



PERBANDINGAN JUMLAH DANA PERBANKAN DAN LAJU INFLASI
SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKSANAAN UANG KETAT
DI PROPINSI DATI I JAWA TIMUR

SKRIPSI

Tidak Diijinkan Keluar

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember



Oleh :

Poedji Oetami
NIM. 8808101307 / SP

	Handwritten	PTI
		KLASS
		33201
		OET
		PTI 95-1478 P. ielus

llp / 626

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
1995

JUDUL SKRIPSI

PERBANDINGAN JUMLAH DANA PERBANKAN DAN LAJU INFLASI
SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKSANAAN UANG KETAT
DI PROPINSI DATI I JAWA TIMUR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama POEDJI OETAMI
N I M 8808101307
Jurusan ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

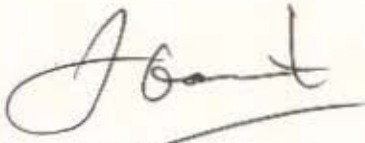
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal

18 Mei 1995

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam ilmu ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Susunan Panitia Penguji

Ketua,




Dra. Soemiati R.
NIP. 130 325 927

Sekretaris



Dra. Obed S. SU
NIP 130 239 057

Anggota,



Dra. Aminah
NIP 130 676 291



Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dra. H. Sukusni, MSc
NIP 130 350 764

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

N a m a : Poedji Oetami
Nomor Induk Mahasiswa : 8808101307
P r o g r a m : Sarjana (S.1)
J u r u s a n : Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Mata Kuliah Dasar
Penyusunan Skripsi : Ekonomi Moneter
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Aminah
2. Drs. Soeyono

Disyahkan di : J e m b e r

Pada tanggal :

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing I,


Dra. A m i n a h

NIP.: 130 678 291

Dosen Pembimbing II,


Drs. S o e y o n o

NIP.: 131 386 653

MOTTO :

- * Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.

(AMSAL 1 : 7)

- * Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.

(YAKOBUS 1 : 12)

- * Modal utama untuk mencapai sukses adalah kemauan. Kedua dan seterusnya adalah : keberanian, berpikir rasional, memiliki ketrampilan, ketekunan, keuletan, tidak gampang menyerah kalah dan tidak cepat puas dengan apa yang telah dicapai.

(Penulis)

Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

- Ayah (almarhum) dan ibu tercinta, terima kasih tak terhingga atas segala pengorbanan dan dukungan yang telah engkau berikan.
- Kakak-kakak dan adikku tersayang, terima kasih atas perhatian dan dorongan semangat yang engkau berikan.
- Kekasihku, Bambang Soesantoso yang selalu memberikan perhatian dan dorongan semangat yang tak terhingga.
- Sahabat-sahabatku terkasih.
- Almamater yang kujunjung tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaanNya, sehingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini. Selesaiannya penyusunan skripsi tidak terlepas dari berbagai bantuan serta kerjasama dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Aminah dan Bapak Drs. Soeyono, selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember, beserta staf pengajar dan karyawan.
3. Pimpinan Bank Indonesia Cabang Surabaya, beserta staf yang telah memberikan ijin untuk kelengkapan data yang diperlukan.
4. Pimpinan Kantor Statistik Cabang Surabaya, beserta staf yang telah memberikan data sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan Universitas Jember, beserta staf yang telah berkenan memberikan fasilitas selama studi pustaka.

6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan sehingga tersusunnya skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan pembaca semua.

Jember, April 1995

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Hipotesis	8
1.5 Metode Penelitian	8
1.6 Definisi Operasional	15
BAB II : KEADAAN PERBANKAN DAN LAJU INFLASI DI PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR	17
2.1 Keadaan Sektor Perbankan	17
2.2 Laju Inflasi	20
BAB III : LANDASAN TEORI	23
3.1 Kebijakanaksanaan Uang Ketat terhadap Dana Perbankan	23
3.2 Pengertian Inflasi	31

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Rata-rata Pertambahan Jumlah Dana Perbankan Sebelum dan Sesudah Kebijakan Uang Ketat	
4.2 Rata-rata Jumlah Dana Perbankan yang Berhasil Dihimpun Selama Periode 1988-1992 Sebelum dan Sesudah kebijakan Uang Ketat	35
4.3 Pengujian Terhadap Peningkatan Rata-rata Jumlah Dana Perbankan yang Berhasil dihimpun oleh Sektor Perbankan Sesudah Kebijakan Uang Ketat	36
4.4 Rata-rata Laju Inflasi Sebelum dan Sesudah Kebijakan Uang Ketat	37
4.5 Pengujian terhadap Penurunan Rata-rata Laju Inflasi Sesudah Kebijakan Uang Ketat	37
4.6 Pembahasan	38
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Jumlah Bank dan Kantor Menurut Kelompok di Propinsi Dati I Jawa Timur Tahun 1987/1988 - Pebruari 1993....	17
2.2	Posisi Dana yang Berhasil Dihimpun oleh Sektor Perbankan Menurut Jenis Dana di Propinsi Daerah TK I Jawa Timur Tahun 1987/1988-1991/1992 (dalam jutaan rupiah)	18
2.3	Posisi Kredit Perbankan Menurut Jenis Penggunaan di Propinsi Dati I Jawa Timur Tahun 1987/1988-1991/1992 (dalam jutaan rupiah)	19
2.4	Laju Inflasi di Propinsi Dati I Jawa Timur Tahun 1987-1992 (dalam persentase)	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Jumlah Dana Perbankan (Giro, Deposito, Tabungan) yang Berhasil dihimpun Per Tri Wulan oleh Sektor Perbankan di Propinsi Dati I Jawa Timur	45
2	Persentase Pertambahan Jumlah Dana Perbankan di Propinsi Dati I Jawa Timur Sebelum Kebijakan Uang Ketat	46
3	Persentase Pertambahan Jumlah Dana Perbankan di Propinsi Dati I Jawa Timur Sesudah Kebijakan Uang Ketat	47
4	Jumlah Dana Perbankan yang Berhasil Dihimpun oleh Sektor Perbankan di Propinsi Dati I Jawa Timur Sebelum Kebijakan Uang Ketat	48
5	Jumlah Dana Perbankan yang Berhasil Dihimpun oleh Sektor Perbankan di Propinsi Dati I Jawa Timur Sesudah Kebijakan Uang Ketat	49
6	Varians dari Jumlah Dana Perbankan Sebelum Kebijakan Uang Ketat	50
7	Varians dari Jumlah Dana Perbankan Sesudah Kebijakan Uang Ketat	51
8	Pengujian terhadap Peningkatan Rata-rata Jumlah Dana Perbankan Sebelum dan Sesudah Kebijakan Uang Ketat	52
9	Hasil Pengujian terhadap Peningkatan Rata-rata Jumlah Dana Perbankan yang Berhasil Dihimpun oleh Sektor Perbankan Sesudah Kebijakan Uang Ketat	53

Lampiran		Halaman
10	Laju Inflasi di Propinsi Dati I Jawa Timur	54
11	Rata-rata Laju Inflasi Sebelum dan Sudah Kebijakan Uang Ketat di Propinsi Dati I Jawa Timur	55
12	Varians dari Inflasi Sebelum Kebijakan Uang Ketat	56
13	Varians dari Inflasi Sesudah Kebijakan Uang Ketat	57
14	Pengujian terhadap Penurunan Rata-rata Laju Inflasi Sebelum dan Sesudah Kebijakan Uang Ketat	58
15	Hasil Pengujian terhadap Penurunan Rata-rata Laju Inflasi Sesudah Kebijakan Uang Ketat	59

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional Indonesia dewasa ini dilaksanakan dengan berlandaskan pada Trilogi Pembangunan yaitu pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang menuju pada terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan stabilitas nasional yang sehat dan dinamis. Dalam usaha untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan, kebijaksanaan moneter diarahkan untuk mendorong perbankan meningkatkan pengerahan dana masyarakat (Iswardono, 1990 : 161).

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang merupakan tempat bagi badan pemerintah dan swasta serta perorangan untuk menyimpan dananya dan memperoleh pinjaman. Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang Pokok-pokok Perbankan Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa fungsi pokok bank adalah menarik dan menghimpun

dana dari masyarakat dan menyalurkannya sebagai pinjaman kepada masyarakat.

Usaha pemerintah untuk merangsang pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil adalah dengan mengeluarkan berbagai kebijaksanaan ekonomi di antaranya kebijaksanaan moneter. Kebijaksanaan moneter yang bersifat ekspansif dikeluarkan pada tahun 1983 yang dikenal dengan kebijaksanaan Deregulasi Perbankan 1 Juni 1983. Paket deregulasi ini berisi kemudahan bagi dunia perbankan seperti adanya hak bagi bank untuk menetapkan sendiri tingkat bunga simpanan dan pinjaman. Lima tahun kemudian dikeluarkan lagi PAKTO 27 tahun 1988 yang berisi kemudahan pendirian bank dan cabang bank baru. Setelah adanya kebijaksanaan tersebut, sektor perbankan menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bank dan cabang bank baru didirikan di berbagai daerah. Penambahan bank tersebut berarti semakin besar peranan bank dalam pertumbuhan ekonomi. Bank-bank pemerintah maupun bank-bank swasta berlomba-lomba untuk mengerahkan dana masyarakat sebesar-besarnya dengan berbagai strategi dan tehnik pemasaran secara intensif dan ekstensif, serta penetapan suku bunga baik dalam penyerapan maupun penyaluran dana masyarakat.